Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

lengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI KORELASINYA DENGAN

DAYA INGAT BELAJAR

(Studi kasus di kelas VII mata pelajaran IPS di SMP Plus Dar Al – Tauhid Arjawinangun Cirebon)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Di Susun Oleh:

DAMAYANTI

NIM. 58440228

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M/1433



IKHTISAR

DAMAYANTI

: PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI KORELASINYA DENGAN DAYA INGAT BELAJAR (Studi kasus di kelas VII mata pelajaran IPS di SMP Plus Dar Al - Tauhid Arjawinangun Cirebon)

Kendala dalam dunia pendidikan saat ini pada umumnya terletak pada kesulitan para siswa dalam menangkap informasi, baik itu dalam memahami maupun mengingat kembali apa yang sudah dipelajari di sekolah. Proses belajar mengajar membutuhkan proses menyimpan informasi. Pemilihan suatu metode perlu diperhatikan salah satunya dengan menggunakan Metode Demonstrasi yang merupakan metode mengajar dengan menggunakan peragaan atau gambaran untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu pada siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang Penggunaan Metode Demonstrasi Korelasinya Dengan Daya Ingat Belajar dengan studi kasus kelas VII mata pelajaran IPS di SMP Plus Dar Al-Tauhid Arjawinangun Cirebon.

Daya ingat merupakan sesuatu yang sangat penting bagi setiap orang terutama bagi para siswa yang masih duduk dibangku sekolah, mengingat materimateri yang disampaikan oleh guru-guru. Dengan adanya metode pembelajaran demonstrasi maka siswa akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal hal yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian di lanjutkan dengan analisis skala prosentase dan hasil pengujian hipotesis (validitas, rebilitas, korelasi, koefisen dan uji hipotesis).

Pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Metode Demonstrasi Korelasinya Dengan Daya Ingat Belajar (Studi Kasus Di Kelas VII Mata Pelajaran IPS Di SMP Plus Dar Al – Tauhid Arjawinangun Cirebon) tergolong cukup baik hal itu dilihat dari hasil analisis data angket dengan menggunakan skor prosentase yang terletak pada rentang 55 % - 74% . Hal ini terlihat dari nilai yang di peroleh rata – rata memiliki nilai 59,2%. Penggunaan Metode Demonstrasi Korelasinya Dengan Daya Ingat Belajar sebesar = 7% dan sisanya 93% dipengaruhi atau ditentukan variabel yang lain.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis Ucapkan kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW, karena berkat Rakhmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI KORELASINYA DENGAN DAYA INGAT BELAJAR (Studi Kasus Di Kelas VII Mata Pelajaran IPS di SMP Plus Dar Al- Tauhid Arjawinangun Cirebon). Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan baik berupa moril maupun materil selain itu juga Keberhasilan penulis dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, Penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu selesainya skripsi ini, terutama kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- 2. Bapak Dr. Saeifudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- 3. Bapak Nuryana, M.Pd, Ketua jurusan Tadris Ilmu Pengetahua Sosial (IPS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

- Bapak Drs. Masdudi, M.Pd, Dosen Pembimbing I
- Bapak Toheri S.Si, M.Pd Dosen Pembimbing II
- Bapak Ibrahim M.Ag Kepala Sekolah SMP Plus Dar Al Tauhid Arjawinangun, Cirebon.
- 7. Dewan guru SMP Plus Dar Al Tauhid Arjawinangun, Cirebon.
- 8. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya hanya doa dan ucapan alhamdulillah yang bisa penulis ucapkan, Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya untuk penulis dan umumnya para pembaca. Selain itu juga Penulis menyadari akan kekurangan yang tampak, maka kritik dan saran penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Cirebon, Juli 2012

Penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

IKHTISAR

KATA PENGATAR i							
D A	DAFTAR ISI iii						
D A	OAFTAR TABEL V						
BA	AB I.	PENDAHULUAN					
	A.	Latar Belakang Masalah		1			
	B.	Rumusan Masalah		5			
	C.	Tujuan Penelitian.		6			
	D.	Manfaat Penelitian		6			
	E.	Kerangka Pemikiran		7			
	F.	Hipoteis	1	0			
	G.	Sistematika Penulisan	1	0			
BAB II.		TINJAUAN PUSTAKA					
	A.	Metode Demonstrasi	1	2			
	B.	Langkah – langkah Metode Demonstrasi	2	3			
	C.	Daya Ingat Belajar	2	5			
	D.	Jenis – Jenis Ingatan	3	2			
	E.	Proses Pembentukan Ingatan	3	4			
	F.	Fungsi ingatan	3	6			



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

G.	Stategi Meningkatkan Ingatan	40
BAB III.	METODOLOGI PENELITIAN	
A.	Waktu dan Tempat Penelitian	44
B.	Sejarah Berdirinya	44
C.	Proses Belajar Mengajar	46
D.	Identitas Sekolah	46
E.	Struktur Organisasai	49
F.	Langkah – Langkah Penelitian	50
G.	Teknik Analisis Data	54
BAB IV.	PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI	
	KORELASINYA DENGAN DAYA INGAT BELAJAR	
A.	Penggunaan Metode Demonstrasi	63
B.	Daya Ingat Belajar	83
C.	Hubungan Penggunaan Metode Demonstrasi Dengan	
	Daya Ingat	106
BAB V.	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	111
B.	Saran	112
DAFTAR	PUSTAKA	113
LAMPIR	AN – LAMPIRAN	
KISI – K	ISI ANGKET	116
ANGKET	T PENELITIAN	117
1. Varia	abel (X) Penggunaan Metode Demonstrasi	118
2. Varia	abel (Y) Daya Ingat Belajar	121



DAFTAR TABEL

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel	1.	Langkan – Langkan Penerapan Pembelajaran Metode	
		Demonstrasi	23
Tabel	2.	Nama – Nama Responden	47
Tabel	3.	Data Siswa SMP Plus Dar Al – Tauhid Arjawinangun	
		Cirebon Tahun Ajaran 2011/2012.	49
Tabel	4.	Struktur Organisasi Sekolah	50
Tabel	5.	Skala Prosentase	55
Tabel	6.	Hasil Perhitungan Korelasi	60
Tabel	7.	Setiap langkah pembelajaran dapat dilihat dengan mudah	65
Tabel	8.	Metode demonstrasi membuat saya lebih memahami materi	
		yang diajarkan	66
Tabel	9.	Pelajaran IPS menjadi lebih menyenangkan dengan adanya	
		metode demonstrasi	67
Tabel	10.	Guru dapat menyampaikan semua materi dengan tepat waktu	
		dan jelas	67
Tabel	11.	Metode demonstrasi merupakan metode yang paling tepat	
		untuk digunakan dalam penyampaian materi pelajaran IPS	68
Tabel	12.	Belajar menjadi efektif	69
Tabel	13.	Metode demonstrasi membuat saya mampu untuk	
		mengerjakan soal – soal ujian dalam pelajaran IPS	70
Tabel	14.	Dengan metode demonstrasi saya mendapatkan gambaran	
		yang lebih jelas	70
Tabel	15.	Belajar lebih berkesan setelah menggunakan metode	
		demonstrasi	71
Tabel	16.	Membantu meningkatkan daya ingat belajar saya	71
Tabel	17.	Dengan metode demonstrasi siswa menjadi terarahkan	72
Tabel	18.	Dengan metode demonstrasi, Saya dapat lebih mudah	
		mengerjakan latihan pekerjaan Rumah (PR)	73

Tabel 19. Saya dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan guru 73 dengan tanggap..... Tabel 20. Alat yang digunakan dalam metode demonstrasi sangat sesuai dengan proses pembelajaran..... 74 Tabel 21. Guru menjelaskan tujuan materi pembelajaran yang akan 75 disampaikan.....disampaikan..... Tabel 22. Setelah pembelajaran selesai guru memberikan tugas atau 76 latihan..... Tabel 23. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang sedang diajarkan oleh guru..... 76 Tabel 24. Guru memberikan gambaran akan langkah – langkah proses pembelajaran yang akan dilaksanakan..... 77 Tabel 25. Saya mencoba menggambarkan kebenaran akan materi yang yang telah disampaikan 78 Tabel 26. Setelah pembahasan materi seleasai, guru selalu membuka tanya jawab kepada siswa 79 Tabel 27. Guru memberikan pengertian kepada siswa apa yang akan didemonstrasikan Tabel 28. Saya dapat memperhatikan sebagai pengalaman yang 81 berharga..... Tabel 29. Dengan metode demonstrasi saya memperoleh pengalaman 81 untuk mengembangkan kecakapan..... Tabel 30. Rekapitulasi Metode Demonstrasi (Variabel X)..... 82 Tabel 31. Saya dapat berfikir secara aktif dalam proses pembelajaran....... 86 Tabel 32. Saya mampu mengingat materi yang sudah diajarkan..... 86 Tabel 33. Saya selalu meluangkan waktu untuk mengingat kembali materi yang sudah diajarkan oleh guru. 87 Tabel 34. Saat belajar, saya yakin akan kemampuan sendiri...... 88 89 Tabel 35. Saya dapat mengingat pelajaran dengan baik 89 Tabel 36. Saat pembelajaran, Saya mudah memahami materi tersebut



ekh Nurjati Cirebon

Tabel 37. Saya lebih tanggap dalam proses pembelajaran..... 90 Tabel 38. Saya suka mencatat untuk mengingat informasi yang 91 disampaikan..... Tabel 39. Pengetahuan yang diperoleh dapat diingat lebih lama..... 91 92 Tabel 40. Materi yang telah diajarkan sangat berkesan 93 Tabel 41. Saya memahami materi yang disampaikan..... Tabel 42. Saya dapat menguraikan kembali materi yang telah 93 disampaikan guru Tabel 43. Dalam proses pembelajaran Saya dapat menerima informasi atau pengalaman baru..... 94 Tabel 44. Saya menyimpan pengetahuan yang diperoleh dalam jangka waktu lama agar dapat mengingatnya kembali 95 Tabel 45. Saya dapat mengolah informasi dengan kegiatan yang 96 didasarkan fakta – fakta 97 Tabel 46. Saya membuat keputusan, informasi yang tersusun baik....... Tabel 47. Guru sering memberikan hafalan untuk melatih daya ingat saya dalam belajar..... 97 Tabel 48. Saya dapat menerima sesuatu hal tanpa menjumpai 98 kesukaran..... Tabel 49. Teknik yang dipakai didalam proses belajar lebih efektif..... 99 Tabel 50. Informasi yang saya terima sangat jelas..... 100 Tabel 51. Saya dapat mengidentifikasi informasi yang baru diperoleh 100 Tabel 52. Saya membuat struktur dan pola untuk mengidentifikasi 101 pemahaman yang baru..... Tabel 53. Saya diberikan lebih banyak kesempatan untuk mengulang atau berlatih oleh guru..... 102 Tabel 54. Saya dapat mengembangkan informasi yang telah diterima dalam proses pembelajaran 103 Tabel 55. Saya dapat menggambarkan suatu proses atau kejadian berkenaan dengan materi pelajaran yang dipelajari.....



 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan su
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

 Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar melibatkan proses mengingat yang merupakan salah satu proses kognitif, artinya segala macam belajar juga melibatkan ingatan. dalam belajar hal yang menentukan adalah kemampuan ingatan dari peserta didik, karena sebagian besar pelajaran di sekolah adalah mengingat. Kendala dalam dunia pendidikan saat ini pada umumnya terletak pada kesulitan para siswa dalam menangkap informasi, baik itu dalam memahami maupun mengingat kembali apa yang sudah dipelajari di sekolah. Sikap pelajar yang positif, terutama pada mata pelajaran yang akan diajarkan merupakan indikasi awal yang baik bagi proses belajar. Sebaliknya sikap negatif pelajar terhadap mata pelajaran yang diajarkan dapat menjadi *bumerang* bagi proses belajar. (Mahmud. 2006: 94)

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks, sebagai tindakan belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Dimyati dan Mudjiono (1996 : 7) mengemukakan siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan amat tergantung pada proses belajar dan mengajar yang dialami

© Hak Cipta

seluruh karya tulis

siswa dan pendidik baik ketika para siswa itu di sekolah maupun dilingkungan keluarga sendiri. (Yamin Martinis. 2007 : 76)

Mengajar bukanlah sekedar menyajikan informasi ataupun gagasan seperti yang banyak dilakukan didalam pengajaran khususnya yang berada di sekolah yang ada di Indonesia. Yang didalamnya mencakup beberapahal diantaranya adalah membimbing siswa untuk belajar melalui kegiatan seperti menganalisis, menguji, dan lain sebagainya. Untuk membangun sikap dan nilai yang lebih langsung dalam pengembangan keterampilan peserta didik. (Wahab Abdul Ajiz. 2009 : 28)

Dalam melakukan proses pembelajaran guru dapat memilih beberapa metode mengajar. Model pembelajaran banyak sekali jenisnya, masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kekurangan suatu model dapat ditutup dengan model yang lain, sehingga guru dapat menggunakan beberapa metode dalam melakukan proses pembelajaran. Pemilihan suatu metode perlu memperhatikan beberapa hal seperti yang disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, mata pelajaran, fasilitas dan kondisi siswa dalam pembelajaran serta hal-hal yang berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran (Slavin, RE. 2008:45).

Proses belajar mengajar membutuhkan proses menyimpan informasi. Namun sebagai manusia, siswa tidak mampu langsung menyimpan semua informasi dalam otaknya oleh karena itu, diperlukan cara untuk menyimpan © Hak Cipta

seluruh karya tulis

informasi tersebut dan dapat diambil dengan mudah ketika diperlukan oleh siswa, cara tersebut adalah mencatat. Pembelajaran metode demonstrasi cara penyajian bahan pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sering disertai dengan penjelasan lisan sepert materi IPS yang bersangkutan dengan geografi, sosiologi, ekonomi, dan lain sebagainya. (Moh. Uzer Usman, Lilis Setiawati 1993 : 129)

Metode Demonstrasi ialah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu pada siswa. Dengan adanya metode demonstrasi adalah proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna, dan juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperhatikan selama pelajaran berlangsung. (Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. 1997: 102)

Metode demonstrasi dapat membantu siswa mengolah dan menyimpan informasi kedalam memori jangka panjangnya, memperkenalkan cara mencatat dengan strategi kognitif melalui teknik visualisasi verbal kedalam gambar dengan metode pengembangan kegiatan berpikir, dapat menyederhanakan masalah yang kompleks. Mencatat merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan daya ingat Otak manusia dapat menyimpan segala sesuatu yang dilihat, didengar dan dirasakan. Tujuan pencatatan adalah membantu mengingat informasi yang tersimpan dalam memori, tanpa mencatat dan mengulangi informasi, siswa hanya

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekt

mampu mengingat sebagian kecil materi yang diajarkan. (R. Teti Rostikawati. 2008:1)

Proses pembelajaran di kelas akan berlangsung lancar bila seluruh siswa memiliki daya ingat yang baik. Tetapi ketika sebagian besar siswa memiliki daya ingat buruk - ditandai dengan kesulitan siswa dalam mengingat materi pelajaran tentunya akan timbul masalah karena proses pembelajaran menjadi lamban. Lambannya proses pembelajaran akan berdampak tidak tercapainya target yang ditentukan. Atau kalau target tercapai, daya serapnya justru tidak tercapai. Jika ini terjadi, berarti pembelajaran tidak berhasil dan guru seharusnya merasa bersalah. karena disamping persiapan mengajar yang matang, seorang guru sekolah dituntut untuk memahami atau memperhatikan perkembangan psikologi anak berdasarkan usianya. Hal ini akan berpengaruh pada tehnik mengajar yang harus digunakan sesuai dengan perkembangan usia mereka. Didalam proses pembelajaran yang terjadi di SMP Plus Dar Al – Tauhid Arjawinangun, terdapat beberapa permasalahan diantaranya, adalah siswa memahami materi saat diterangkan saja akan tetapi sebaliknya setelah selesai pelajaran hanya beberapa siswa yang masih ingat akan materi yang telah diajarkan. Dari sinilah penulis ingin meneliti mengenai : PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI KORELASINYA DENGAN DAYA INGAT BELAJAR (Studi kasus di kelas VII mata pelajaran IPS di SMP Plus Dar Al – Tauhid Arjawinangun Cirebon)

1.

B. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah mengetahui kejelasan yang ada dalam skripsi ini, maka perumusan masalah dalam penelitian dibagi dalam tiga bagian yaitu:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penilitian ini adalah psikologi belajar.

b. Pendekatan Penelitiaan

Pendekatan penelitian ini menggunakan jenis pendekatan yang bersifat empirik dengan menggunakan studi lapangan.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini yaitu jenis korelasi antara Penggunaan Metode Demonstrasi Dengan Daya Ingat Belajar di SMP Plus Dar Al – Tauhid Arjawinangun Cirebon

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan meluasnya pembahasan masalah yang diteliti maka perlu kiranya penulis memberikan batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Penggunaan metode demonstrasi mata pelajaran IPS kelas VII di SMP
 Plus Dar Al Tauhid Arjawinangun Cirebon.
- b. Daya ingat belajar yang dimaksud adalah daya ingat belajar kelas VII mata pelajaran IPS yang ada di SMP Plus Dar Al Tauhid Arjawinangun Cirebon.

3. Pertanyaan

- Bagaimana penggunaaan metode demonstrasi kelas VII mata pelajaran
 IPS di SMP Plus Dar Al Tauhid Arjawinangun Cirebon?
- Bagaimana daya ingat belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS di SMP Plus Dar Al – Tauhid Arjawinangun Cirebon?
- 3. Bagaimana Penggunaan Metode Demonstrasi Korelasinya Dengan
 Daya Ingat Belajar Kelas VII mata pelajaran IPS di SMP Plus Dar Al
 Tauhid Arjawinangun Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui penggunaaan metode demonstrasi kelas VII mata pelajaran
 IPS di SMP Plus Dar Al Tauhid Arjawinangun Cirebon?
- Untuk mengetahui daya ingat belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS di SMP Plus Dar Al – Tauhid Arjawinangun Cirebon?
- 3. Untuk Mengetahui Penggunaan Metode Demonstrasi Korelasinya Dengan Daya Ingat Belajar Kelas VII mata pelajaran IPS di SMP Plus Dar Al Tauhid Arjawinangun Cirebon?

D. Manfaat Penelitian

- Memberikan informasi pada guru-guru tentang pentingnya penggunaan metode belajar (umumnya) dan hususnya metode pembelajaran Demonstrasi dalam proses pembelajaran IPS
- 2. Memberikan suatu pengetahuan akan daya ingat belajar
- 3. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk menggunakan metode pembelajaran demonstrasi supaya membantu daya ingat belajar

E. Kerangka Pemikiran

Pribadi manusia beserta aktivitasnya tidak semata – mata ditentukan oleh pengaruh dan proses yang berlangsung waktu ini, tetapi juga oleh pengaruh – pengaruh dan proses dimasa lampau yang ikut menentukan. Pribadi berkembang didalam suatu sejarah dimana hal yang lampau dalam cara tertentu selalu ada dan dapat diartikan kembali. (Surya Brata Sumadi. 2011 : 44)

Daya ingat merupakan sesuatu yang sangat penting bagi setiap orang terutama bagi para siswa yang masih duduk dibangku sekolah, mengingat materimateri yang disampaikan oleh guru-guru. Dan juga sudah menjadi tugas pendidik untuk membantu para peserta didik untuk dapat mengingat dengan baik materimateri pelajaran yang dipelajari, karena dengan mengingat lebih baik para siswa juga akan lebih baik dan mudah selama proses belajar mengajar. Daya ingat merupakan suatu daya yang dapat menerima, menyimpan, dan memproduksi kembali kesan – kesan / tanggapan/ pengertian. (Abu Ahmadi, Widodo Supriyano. 2004 : 26 – 29). Ingatan dapat di pengaruhi oleh :

- 1. Sifat seseorang
- 2. Alam sekitar
- 3. Keadaan jasmani
- 4. Keadaan rohani (jiwa)
- 5. Umur manusia

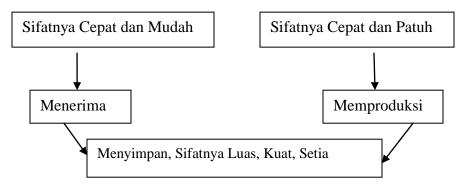
Ingatan dapat di golongkan menjadi 2 yaitu :

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

© Hak Cipta

seluruh karya tulis

- 1. Daya ingatan yang mekanis artinya kekuatan ingatan itu haya untuk kesan - kesanyang diperoleh dari pengindraan
- 2. Daya ingatan logis artinya daya ingatan itu hanya untuk tanggapan tanggapan yang mengandung pengertian. Ingatan dapat digambarkan sebagai berikut:



Sehubungan dengan adanya ingatan yang berlainan, maka dalam mengajar, guru perlu mempertahankan hal - hal tersebut. Terutama guru memperhatikan segi kelemahannya, yaitu:

- Dalam menerangkan jangan terlalu cepat penyelesaiaan bahan pengajaran
- Jangan terlalu banyak bahan yang di ajarkan.
- Bahan pengajaran itu harus sering diulang setiap saat

Hal – hal yang mudah teringat ialah :

- Suatu hal yang sesuai dengan perasaannya
- Hal hal yang kita alami sebaik baiknya
- 3. Hal hal yang mengandung arti minat dan perhatian

Guru dapat menciptakan suatu keadaan atau lingkungan belajar yang memadai agar siswa dapat menemukan pengalaman – penaglama nyata dan terlibat langsung dengan alat yang di gunakan. Peran guru sangat penting untuk menciptakan situasi belajar. (Trianto. 2007 : 25)

Perwujudan perilaku guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pelajar akan nampak dalam interaksi antara keduanya. Dalam interaksi ini terjadi proses saling mempengaruhi sehingga terjadi perubahan perilaku pada diri pelajar dalam bentuk tercapainya hasil belajar. Sekurang-kurangnya ada tiga hal dalam interaksi belajar mengajar ini, yaitu proses belajar, metode mengajar, dan pola-pola interaksi (Surya, 2004:56).

Dimyati dan Mudjiono (2002:51) berpendapat bahwa proses pembelajaran akan lebih efektif apabila siswa lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Melalui partisipasi seorang siswa akan dapat memahami pelajaran dari pengalamannya sehingga akan mempertinggi hasil belajarnya.

Metode demonstrasi baik digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal – hal yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Dengan metode demonstrasi adalah proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna, dan juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperhatikan selama pelajaran berlangsung sehingga dapat membantu daya ingat belajar siswa. (Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. 1997: 103)

G. HIPOTESIS

- H_a = Terdapat hubungan dalam Penggunaan Metode Demonstrasi Dengan Daya Ingat Belajar Kelas VII mata pelajaran IPS di SMP Plus Dar Al Tauhid Arjawinangun Cirebon
- $H_o=$ Tidak terdapat hubungan dalam Penggunaan Metode Demonstrasi Dengan Daya Ingat Belajar Kelas VII mata pelajaran IPS di SMP Plus Dar Al Tauhid Arjawinangun Cirebon

F. Sistematika Penulisan

- BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari : Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, manfaat, Kerangka penelitian, Hipotesis dan Sitematika pembahasan
- BAB II : Landasan teoritik tentang yang membahas teori yang melandasi permasalahan skripsi serta penjelasan yang merupakan landasan teoritis yang diterapkan dalam skripsi yang terkait dengan pelaksanaan penelitian.
- BAB III : Metode penelitian berisi tentang penentuan objek penelitian yang meliputi : metode pengumpulan data, dan metode analisis data, dls
- BAB IV : analisa hasil data penelitian yang terdiri dari : Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi semua hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasannya



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

 Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB V : Penutup, mengemukakan simpulan hasil penelitian dan saran-

saran yang diberikan peneliti berdasarkan simpulan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

mencantumkan dan menyebutkan sumber

karya tulis



DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi Abu, Joko Tri Prasetya. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia

Ahmadi abu, Supriyono Widodo. 2004. Psikologi Belajar. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Ahmadi Lif Khoiru, Setyono Ari Hendro, Amri Sofan. 2011. *Pembelajaran Akselerasi*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Anne De Aechevarria, Ian Patience. 2011. *Strategi Pengajaran Berfikir*. Jakarta : Erlangga

Armai Arief. 2002. Pengantar Ilmu dan Metodologi. Jakarta: Ciputat Pers

Dimyati dan Mudjiono. 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Husaini Usman. 2008. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: Bumi Aksara

Kapadia Mahesh. 2005. *Mendongkrang Daya Ingat Untuk Orang Yang Mudah Lupa*.

Surabaya: Bone Pustaka

Mahmud. 2006. Psikologi Pendidikan Mutakhir. Bandung: Sahifa.

------ 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

Moh. Uzer Usman, Lilis Setiawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

- Nugroho, A.N, 2005. Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS. Yogyakarta: Andi OffSet.
- Riduwan dan Akdon. 2009. Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika. Bandung : Alfabeta
- Riduwan, 2005. Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta.
- -----. 2010. *Dasar Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta
- Sagala Syaiful. 2011. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Slameto. 2010. Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta : Rineka Cipta
- Slavin, R.E. 2008. Coopertative Learning Teori, Riset, dan Praktik. Bandung: Nusa Media.
- Sodijono Anas. 2003. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo
- Solso Robert L, Maclin Otto H, Maclin M. Kimberly. 2007. Psikologi Kognitif (Edisi Kedelapan). Jakarta : Erlangga
- Subana, Derajar. 2005. Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah. Bandung: Pustaka Setia
- Sudjana Nana. 2002. Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta

-----.2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan D&R. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 1998. Pengantar penelitian Ilmiah Dasar Metode Tekhnik. Bandung: Tarsito.

------. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Bima Akasara.

Surya. 2004. Mind Mapping untuk anak sehat dan cerdas. Yogyakarta: Sakti.

Suryabrata Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. 1997. Stratgi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.

------2010------

Trianto. 2007. Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

------ Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher

Uno Hamzah B. 2008. Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara

Wahab Abdul Ajiz. 2009. Metode dan Model – Model Mengajar. Bandung: Alfabeta

Yamin Martinis. 2007. Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Gaung Persada Pers.